JURNAL

PERSEPSI SISWA KELAS VIII TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI (Studi pada Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga SMP se- Kecamatan Prambon Tahun Ajaran 2016/2017)

PERCEPTION OF CLASS VIII LEARNING PROCESS OF PHYSICAL EDUCATION (Master's Studies in Physical Education and Sport SMP as the District Prambon Academic Year 2016/2017)

Oleh:

ANGGI KURNIASARI
NPM: 12.1.01.09.0219

Dibimbing oleh :

1. Budiman Agung Pratama M.Pd.
2. Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.

PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Anggi Kurniasari
NPM	: 12.1.01.09.0219
Telepon/HP	: 085 646 709 535
Alamat Surel (Email)	: anggikurniasari64.yahoo.co.id
Judul Artikel	: Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Studi pada guru pendidikan jasmani dan olahraga SMP Negeri se-Kecamatan Prambon Tahun Ajaran 2016/2017)
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Budiman Agung Pratama M.Pd. NIDN. 0706078801	Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd. NIDN. 0718019003	Anggi Kurniasari 12.1.01.09.0219

SURVEI MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA SISWI KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 KEDIRI

Anggi Kurniasari
12.1.01.09.0219
FKIP – PENJASKESREK
anggikurniasari64.yahoo.co.id
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. dan Hendra Mashuri, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, yang di lakukan di SMP Negeri se-kecamatan Prambon tentang Persepsi siswa Kelas VIII terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan dalam arti luas dapat mencakup seluruh proses kehidupan dan setiap interaksi individu dengan lingkungan. Proses interaksi tersebut dapat berlangsung dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Kegiatan pendidikan harus dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk meningkatkatkan sumber sumber daya manusia yang berkualitas dan untuk mengembangkan potensi diri menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen menggunakan rancangan wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan kusioner. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri se- Kecamatan Prambon dan di ambil 20% dari total siswa yaitu 585, yaitu sebanyak 117 siswa yang disajikan sebagai sampel penelitian dengan rincian, SMPN 1 Prambon 291 siswa sebagai populasi dan 58 siswa sebagai sampel, SMPN 2 Prambon 294 siswa sebagai populasi dan 59 siswa sebagai sampel. Dari data tersebut maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif secara deskriptif Presentase.

Berdasarkan hasil peneelitian di SMPN 1 Ptambon 8,62% siswa menilai metode pembelajaran yang diberikan sangat baik, sedangkan di SMPN 2 Prambon 49,15% metode yang diberikan sangat baik. Dan 20,69% siswa SMPN 1 Prambon menilai kejelasan materi yang diajarkan sangat jelas sedangkan 49,15% siswa SMPN 2 Prambon menilai kejelasan materi yang diajarkan sangat jelas. Presentase pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan 53,45% SMPN 1 Prambon menilai sangat sesuai, sedangkan 67,80% SMPN 2 Prambon menilai sangat sesuai.

Sehinggah dari hasil perhitungan presentase diatas dapat ditarik kesimpulan bahwaada perbedaan persepsi siswa yang sangat signifikan antara kedua sampel yang diteliti.

KATA KUNCI : persepsi siswa, proses pembelajaran, pendidikan jasmani.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan perlu dipupuk, dibina dan dikembangkan sedini mungkin dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa termasuk didalamnya pendidikan jasmani dari sekian banyak mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Pendidikan jasmani merupakan bidang studi yang wajib diikuti oleh peserta didik disekolah. Hal ini mengacu dalam pendidikan nasional terutama dalam pendidikan jasmani seperti yang telah ditetapkan dalam GBHN TAP MPR No. IX/MPR/1999 tentang pemuda olahraga yakni: “Menumbuhkan budaya olahraga untuk

meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, harus dimulai sejak dini melalui pendidikan olahraga disekolah dan masyarakat.

Mata pelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu bagian pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani, pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani baik mental, sosial, serta emosional yang serasi dan seimbang.(Suparman, 1995:vii)

Persepsi merupakan hal yang sangat penting karena lewat persepsi ini akan diketahui anggapan siswa terhadap pendidikan jasmani. Sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani ada baiknya bagi seorang guru pendidikan jasmani mengetahui terlebih dahulu persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani yang nantinya akan ada pengaruhnya terhadap pembelajaran tersebut. Selain itu juga lebih memudahkan bagi guru pendidikan jasmani dalam menerapkan setiap materi yang akan diberikan kepada siswanya karena persepsi itu merupakan proses awal yang dialami oleh siswa dalam memahami pelajaran pendidikan jasmani melalui penglihatan dan pendengaran mereka tentang materi-materi yang terkandung dalam pelajaran pendidikan jasmani

Berdasarkan pengamatan peneliti saat mengajar di salah satu SMP Negeri Perambon Nganjuk yang merupakan salah satu sekolah yang sangat memperhatikan tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari segi sekolah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang memadai diantaranya yaitu halaman yang sesuai dijadikan lapangan futsal, lapangan bola voli, lapangan basket maupun tenis meja. Melihat kondisi fisik sekolah yang sedemikian rupa tentunya siswa dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Peran aktif siawa tidak akan terwujud jika hanya dari sarana dan prasarana olahraga yang memadai melainkan juga berasal dari diri siswa yang salah satunya berasal dari persepsi siswa terhadap pendidikan jasamani. Persepsi itu merupakan proses awal yang dialami oleh siswa dalam memahami pelajaran pendidikan jasmani melalui penglihatan dan pendengaran mereka tentang materi-materi yang terkandung dalam pelajaran pendidikan jasmani. Persepsi siswa yang buruk akan berdapak rendahnya motivasi siswa untuk mencapai tujuan

hasil belajar yang ingin dicapai. Antusias siswa SMP Negeri di Kecamatan Prambon cukup tinggi hal ini dikarenakan pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang paling ditunggu-tunggu oleh siswa.

Bertumpu pada uraian yang telah dijelaskan, maka timbul suatu pertanyaan bagaimana persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Studi pada guru pendidikan jasmani dan olahraga SMP Negeri Se-Kecamatan Prambon) Tahun Ajaran 2016/2017"

II. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel terikat adalah pendidikan jasmani. Variabel bebas adalah persepsi siswa

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena data dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk angka-angka untuk mengukurnya menggunakan analisis statistik deskriptif karena untuk mendeskripsikan tentang nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa mebuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain. Dalam penelitian ini teknik yang diambil adalah metode survei.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Prambon.

Penentuan besarnya ukuran sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 134), jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang), dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 117 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu angket motivasi belajar. Kategori jawaban yang digunakan adalah 5 kategori yaitu a skor 4, b skor 3, c skor 2 dan d skor 1

Teknik analisis data yang digunnakan adalah analisa deskriptif dengan perhitungan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah total skor responden

Arikunto (2011:27)

Untuk mengetahui tingkat criteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis

deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3.1 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No.	Presentase	Kriteria
1	81,23%-100%	Sangat Baik
2	62,5%-81,25%	Baik
3	43,75%-62,5%	Cukup
4	25%-43,75%	Kurang Baik

Sumber : (Suharsimi Arikunto, 2006:235)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar siswa di SMPN 1 Prambon 20,68% telah memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, 74,13% memiliki persepsi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani yang baik dan sebanyak 5,17% memiliki persepsi cukup baik. Sedangkan hasil penelitian di SMPN 2 Prambon sebagian besar siswa di SMPN 1 Prambon 54,23% telah memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, dan sebanyak 45,76% memiliki persepsi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani yang baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani SMP se-Kecamatan Prambon secara umum telah baik.

Dengan demikian dapat disimpulan bahwa persepsi siswa terhadap guru yang sudah PNS maupun belum PNS yaitu tanggapan para siswa sangat baik hal ini terlihat dari siswa mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilihat dari guru, waktu, metode pembelajaran serta minat dan dorongan untuk serius mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir Ateng. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*, Jakarta : Depdikbud.

Adang Suherman. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Bimo Walgito. 2001. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : ANDI Offset.

Chatharina Tri Anni. 2006. Psikologi Belajar, Semarang : Upt MKK Unnes.

Depdikbud. 1995. *Kurikulum Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta.

http://geraksehat.wordpress.com/2010/05/15/olahragapendidikan1/

http://geraksehat.wordpress.com/2010/05/18/olahragapendidikan2/

Jalaluddin Rakhmat. 2001. *Psikologi Komunikasi. Bandung* : Remaja Rosdakarya.

Khabib, Muhammad K. 2011. *Persepsi Kelas X Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Pekalongan Tahun 2009*. Universitas Negeri Semarang.

Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Muhibbin syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Bandung : Angkasa

Mungkin, dkk. 2009. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang :Unnes.

Nadisah. 1992. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan : Dep Dik Bud.

Nasution. 2001. *Asas-Asas kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.

Nur Hasan. 2000. Dasar-Dasar Kurikulum. Jakarta : Dep Dik Nas.

Santoso Griwijoyo dan Lilis Komariyah. (2007) *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di Lembaga Pendidikan.*

Soepartono. 2000. Sarana dan Prasarana Olahraga. Jakarta : Dep Dik Nas

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Yusuf Adhisasmita. 1989. Hakikat, Filsafat dan *Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Masyarakat*. Jakarta : Depdikbud